

Ngadi Herlin (2003). Judul skripsi : **“Hubungan antara Persepsi terhadap Lingkungan Kerja dan Rasa Aman dalam Bekerja dengan *Accident Prone Behavior*. Skripsi gelar jenjang S-1, Surabaya, Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.**

ABSTRAK

Adanya faktor-faktor lingkungan kerja seperti kebisingan suara, suhu, radiasi dan lain-lainnya di suatu perusahaan secara terus-menerus dalam proses produksi akan menimbulkan gangguan kesehatan dan keselamatan bagi pekerja. Gangguan ini akan muncul dalam bentuk kecelakaan maupun penyakit akibat kerja. Adanya *accident prone behavior* dapat memunculkan kemungkinan terjadinya kecelakaan. *Accident prone behavior* adalah seseorang yang bekerja dengan tidak mempedulikan tindakan yang aman dan kondisi yang tidak aman. lingkungan kerja yang buruk memungkinkan timbulnya kecelakaan sehingga hal ini dapat menimbulkan berkurangnya rasa aman dalam bekerja yang sangat dibutuhkan oleh karyawan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan antara persepsi terhadap lingkungan kerja dan rasa aman dalam bekerja dengan *accident prone behavior* pada karyawan.

Subyek penelitian ini adalah karyawan bagian *engineering* di Pertamina U.P. V Balikpapan yang berjumlah 80 orang. Untuk mengungkap hal ini peneliti menggunakan angket Untuk pengujiannya menggunakan teknik korelasi *product moment* dan analisis regresi sebagai tambahan.

Hasil yang diperoleh sebagai berikut : ada hubungan yang sangat signifikan antara persepsi terhadap lingkungan kerja dan rasa aman dalam bekerja dengan *accident prone behavior* ($F = 18,189$; $R = 0,566$; $p < 0,01$) Nilai r par persepsi terhadap lingkungan kerja dengan *accident prone behavior* adalah $r = -0,418$ ($p < 0,01$) artinya semakin baik persepsi terhadap lingkungan kerja, maka semakin rendah *accident prone behavior*. Nilai r par rasa aman dalam bekerja adalah $r = -0,406$ ($p < 0,01$) artinya semakin tinggi rasa aman dalam bekerja, maka semakin rendah *accident prone behavior*.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa semakin baik persepsi seseorang terhadap lingkungan kerja dan rasa aman dalam bekerja maka akan semakin rendah *accident prone behavior*. Berdasarkan dari hasil penelitian ini disarankan agar perusahaan tetap memperhatikan aspek-aspek keselamatan kerja, walaupun lingkungan kerja dan rasa aman dalam bekerja cukup baik. Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk memperbanyak variabel penelitian, misalnya dengan budaya perusahaan, disiplin karyawan, program kampanye dan lain-lain dengan *accident prone behavior*, subyek penelitian juga diperbanyak dan diperluas agar hasilnya dapat digeneralisasikan.